

**BOOSTING READING SKILLS THROUGH THE BEGINNING OF
GAME CARD ILLUSTRATED CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN
LOVE MOM ECD DISTRICT PISANG BEREBUS VILLAGE OF
GUNUNG TOAR PAVEMENT KUANTAN SINGING**

Narwida, Wilson, Devi Risma

narwida88@gmail.com (1205187563), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *Based on field observations on early reading skills is to classify children are not able to mention the symbols of letters known. Recognize the voice initial letters of the names of objects that are nearby, said groups of images that have sound / the same initial letter, understand the relationship between sounds and letters benuk, read his own name, and write his own name. The formulation in this regard is whether the game card pictured letters can meningkatkan early reading skills of children aged 5-6 in early childhood tahn Mother Love Bananas Village Berebus Regency Kuantan District of Mount Toar Singingi?. This study aims to determine the increase in early reading skills through a card game huruf illustrated children aged 5-6 years in early childhood Mother Love Village Pisang Berebus Regency District of Gunung Toar Kuantan Singingi. The research method is a method of classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of several stages, namely planning, action, observation and reflection. The number of subjects in this study amounted to 15 people. Data taken from the evaluation of the end of each cycle. The study involved one teacher as an observer. Based on the results obtained from the percentage of increase in the first cycle is 50.09% and increased in the second cycle is 75.18%. And thus it can be concluded that the card game pictured letters can improve early reading skills of children aged 5-6 years in early childhood Mother Love Bananas Berebus Kuantan District of Mount Toar Singingi.*

Keywords: *Reading Skill, Illustrated Card Game.*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI
PERMAINAN KARTU BERGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD KASIH IBU DESA PISANG BEREBUS
KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Narwida, Wilson, Devi Risma

narwida88@gmail.com (1205187563), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan lapangan terhadap kemampuan membaca awal yaitu dalam mengklasifikasikan anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri. Yang menjadi rumusan dalam masalah ini adalah apakah dengan permainan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal melalui permainan kartu huruf bergambar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang dilakukan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Data diambil dari hasil evaluasi dari setiap akhir siklus. Penelitian ini melibatkan satu orang guru sebagai pengamat. Berdasarkan hasil dari persentase diperoleh peningkatan pada siklus I yaitu 50,09 % dan peningkatan pada siklus II yaitu 75,18%. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permainan Kartu Bergambar

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini merupakan aset berharga bagi masa depan Negara kita Indonesia. Betapa tidak, anak-anak inilah yang nantinya akan menjadi tonggak masa depan bangsa. Usia 5-6 tahun merupakan masa peka bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Seperti yang diatur dalam Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Menurut Permendikbud Nomor 146 tentang Kurikulum 2013, usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip bermain. Banyak lembaga-lembaga yang membuka pendidikan untuk anak usia dini. Berbagai visi dan misi yang dibuat hanya untuk mencerdaskan anak bangsa. Sehingga tinggal orang tua yang harus selektif memilihkan lembaga terbaik untuk pendidikan anak-anak mereka.

Masalah yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus kecamatan Gunung Toar pada saat ini adalah 1)masih banyak anak yang belum dapat menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal. 2)anak belum dapat mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. 3)anak belum dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4)anak belum dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 5)anak belum dapat membaca nama sendiri. 6)anak belum dapat menuliskan nama sendiri

Kartu Huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). Potongan-potongan huruf tersebut disusun sehingga membentuk satu kata suku kata. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa karena dengan penggunaan kartu-kartu huruf siswa dapat mengenal berbagai macam simbol huruf. Penggunaan kartu-kartu huruf adalah sebutan untuk sebuah permainan. Dimana permainan ini melibatkan anak secara aktif untuk menggunakan daya pikirnya. Hanya dengan menyusun potongan kartu-kartu huruf sehingga membentuk satu kata sebagai media permainan. Yang didukung dengan papan tulis dan spidol untuk menuangkan apa yang mereka lakukan pada saat bermain menyusun potongan kartu-kartu huruf dari hasil kerja mereka. Sehingga anak dapat membaca kata atau suku kata yang mereka susun. Penggunaan media bermain sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan mampu membantu proses belajar. Seperti yang dikatakan oleh Hamalik (Arsyad, 2006), bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada anak.

Dengan permainan baru ini, diharapkan anak memiliki keingintahuan yang kuat sehingga anak akan antusias dalam memainkannya. Berdasarkan uraian diatas, permainan kartu huruf bergambar memiliki beberapa kelebihan dalam memperbaiki dan mempercepat proses membaca awal untuk anak usia 5-6 tahun, karena permainan ini lebih menyenangkan dari pada cara klasikal yang sebelumnya. Dengan demikian, peneliti ingin

mengetahui sejauh mana pengaruh permainan ini jika diterapkan di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. menjadi bahan penelitian dengan judul “Meningkatkan Membaca Awal Melalui Permainan Kartu Huruf Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengamatan adalah kegiatan yang mengamati aktifitas guru dan anak yang dilakukan dengan observasi pada saat pelaksanaan tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Aktifitas yang diamati dan dinilai berdasarkan lembar observasi. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Perbaikan yang diterapkan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga Mampu memperbaiki kualitas pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal Konsep huruf –huruf abjad Dengan kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di paud kasih ibu pisang berebus ini dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran selama 4 hari

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 15 Orang anak, laki-laki 6 orang perempuan 9 orang di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan menyusun instrumen penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan anak usia 5-6 tahun di paud kasih ibu pisang berebus data yang diambil ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran, agar diketahui apa saja yang dilakukan dan sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk menilai anak ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mencari nilai-nilai dan presentase keberhasilan anak. Analisis data yang digunakan menurut Zainal (2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentasi Peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi sebelum siklus, diketahui skor rata-rata kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun sebelum perlakuan sebesar 20,50 dengan persentase dari skor ideal sebesar 34,16 % dengan kriteria rendah.

Tabel. 4.1 Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Siklus di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kuantan Singingi tahun ajaran 2015/2016

No	Indikator	Skor Faktual	Skor ideal	Persentase	Kriteria
1	Gairah anak saat mengikuti permainan menyebutkan simbol-simbol huruf yang mereka kenal	21	60	35	MB
2	Respon anak saat mengikuti permainan mengenal huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya	21	60	35	MB
3	Keterampilan anak saat mengikuti permainan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	19	60	31,67	MB
4	Respon anak saat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	20	60	33,34	MB
5	Keterampilan anak saat membaca nama benda pada kartu huruf bergambar	21	60	35	MB
6	Keterampilan anak saat menuliskan nama benda pada kartu huruf bergambar	21	60	35	MB
Jumlah		123	360	205,01	
Rata-rata		20,50	60	34,16	

Sumber: data olahan dari lampiran 3

Keterangan :

BSB (Berkembang Sangat Baik) : Sekor 4 diberi nilai rata-rata 76-100

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Sekor 3 diberi nilai rata-rata 51-75

MB (Mulai Berkembang) : Sekor 2 diberi nilai rata-rata 26-50

BB (Belum Berkembang) : Sekor 1 diberi nilai rata-rata 0-25

Kegiatan akhir, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata minat belajar anak sebesar 24,83 dengan persentase dari skor ideal sebesar 41,38% dengan kriteria rendah.

Berikut ini penjelasan dari observasi aktifitas anak yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan Permainan Kartu Huruf Bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan Membaca Awal anak. Aktifitas anak pada siklus 1 pertemuan 1 dengan persentase 43,33 kriteria cukup.

Kegiatan akhir, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata minat belajar anak 30,17 dengan persentase dari skor ideal sebesar 50,27% dengan kriteria tinggi.

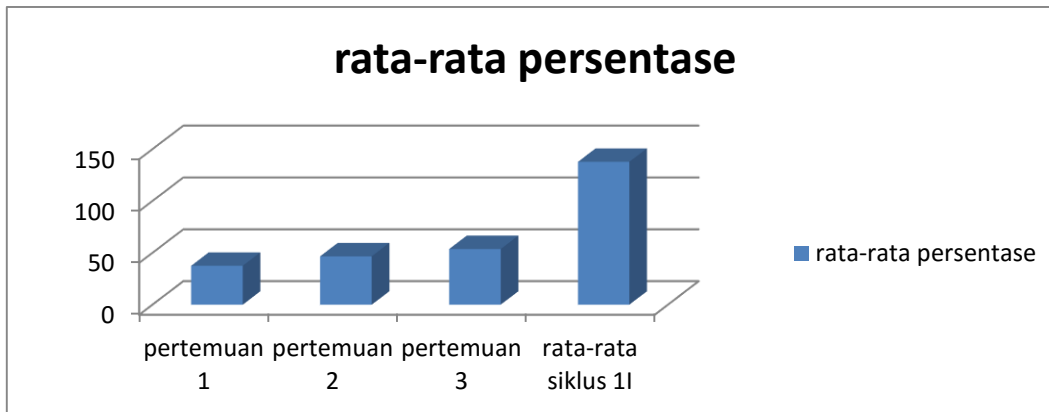
Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan membaca awal anak pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 41,38%, pada pertemuan 2 nilai yang diperoleh anak sudah meningkat yaitu sebesar 50,27% dan pada pertemuan 3 minat belajar anak meningkat dengan nilai rata-rata 58,61%, minat belajar pada siklus I dari 3 kali pertemuan belum bisa meningkat dengan kriteria tinggi namun belum maksimal dengan nilai rata-rata 50,09.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Siklus I

NO	Indikator	Pt1	Pt2	Pt3	Jumlah	Persentase	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol huruf yang dikenal pelajaran	23	29	36	88	48,89	MB
2.	Menyebutkan suara huruf awal dari nama yang disekitarnya	23	27	35	85	47,22	MB
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awalyang sama pelajaran	23	29	34	86	47,78	MB
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	24	30	35	89	49,45	MB
5.	Membaca nama benda pada kartu huruf bergambar	27	32	36	95	52,78	BSH
6.	Menulis nama benda pada kartu huruf bergamabr	29	34	35	98	54,44	BSH
Jumlah		149	181	211	541	300,56	
Rata-rata		24,83	30,17	35,17	90,16	50,09	
Kriteria		MB					

Sumber: Data Olahan dari Lampiran 7

Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Membaca Awal Anak Siklus I



Berikut ini penjelasan observasi aktifitas anak yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak. Aktifitas anak pada siklus I dengan nilai persentase 53,35 dengan kriteria penilaian cukup.

Tabel 4.3 Rekapitulas Aktifitas Anak Siklus I

NO	Indikator	Pt1	Pt2	Pt3	Jumlah	Persentase	Kriteria
1.	Anak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tentang tujuan yang akan dicapai dari permainan	16	25	34	75	55,56	C
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang permainanyang akan dimainkan	25	25	30	80	59,26	C
3.	Anak menjawab pertanyaan guru	21	19	28	68	50,37	C
4.	Anak bermain sesuai penjelasan guru	17	19	23	59	43,70	C
5.	Anak menyelesaikan kegiatan tepat waktu	20	21	33	74	54,81	C
6.	Anak mengevaluasi permainan yang telah dia lakukan	18	26	32	76	56,30	C
Jumlah		117	135	180	432	320	
Rata-rata		19,50	22,50	30,00	72,00	53,33	
Kriteria		C					

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 15

Dari awal minat belajar anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai skor 34,37%, kemudian mengalami peningkatan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada siklus 1 memperoleh skor 41,42% terjadi peningkatan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, karena belum ada yang mendapatkan kriteria sangat tinggi. Dan anak masih ada yang banyak berbicara dengan teman-temannya oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus II.

Kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menyebutkan perencanaan hari esok dengan tindakan ini didapatkan nilai rata-rata minat belajar anak sebesar 36,50 dengan persentase dari skor ideal sebesar 60,83% adanya peningkatan minat belajar anak pada siklus II

Kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menyebutkan perencanaan hari esok dengan tindakan ini didapatkan nilai rata-rata kemampuan membaca awal anak 86,67% adanya peningkatan minat belajar anak pada siklus II.

Berdasarkan data dari observasi, dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun pada siklus II dengan rata-rata 75,18 %. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Awal Anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

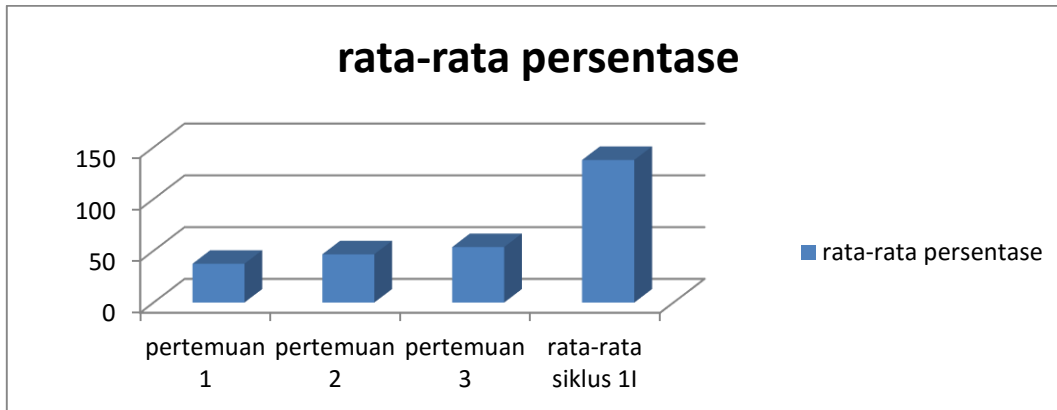
Tabel 4.4 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Awal Anak Siklus II

NO	Indikator	Pt1	Pt2	Pt3	Jumlah	Persentase	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol huruf yang dikenal	37	42	53	132	75	BSH
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya	34	45	52	131	72,77	BSH
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	35	47	53	135	75	BSH
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	37	45	56	138	76,67	BSB
5.	Membaca nama benda pada kartu huruf bergambar	38	46	53	137	76,11	BSB
6.	Menuliskan nama benda pada kartu huruf bergambar	38	47	51	136	75,57	BSH
Jumlah		219	272	318	809	451,12	
Rata-rata		36,50	45,33	53,00	134,83	75,18	
Kriteria		BSH					

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 19

Keterangan :

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Sekor 3 diberi nilai rata-rata 51-75

Gambar 4.2 Grafik Aktifitas Anak Siklus II

Berikut ini penjelasan observasi aktifitas anak yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan Permainan Kartu Huruf Bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan Membaca Awal anak. Aktifitas anak pada siklus II dengan persentase dengan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Aktifitas Anak Siklus II

NO	Indikator	Pt1	Pt2	Pt3	Jumlah	Persentase	Kriteria
1.	Anak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tentang tujuan yang akan dicapai dari permainan	38	40	44	122	91,11	B
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang permainanyang akan dimainkan	33	35	41	109	80,74	B
3.	Anak menjawab pertanyaan guru	32	35	40	107	79,26	B
4.	Anak bermain sesuai penjelasan guru	35	38	40	113	83,70	B
5.	Anak menyelesaikan kegiatan tepat waktu	34	36	42	112	82,96	B
6.	Anak mengevaluasi permainan yang telah dia lakukan	32	31	34	97	71,85	B
Jumlah		204	215	241	476	489,22	
Rata-rata		34,00	35,83	40,17	79,33	81,54	
Kriteria		B					

Sumber: Data Olahan Dari Lampiran27

Adapun syarat penilaian menurut Mansur (2011)

B = (Baik), diberi skor 3 dengan nilai persentase 66,7% - 100%

C = (Cukup), diberi skor 2, dengan nilai persentase 33,4% - 66%

K = (Kurang), diberi skor 1, apabila nilai persentase 0,5% - 33%

Setelah dilakukan tindakan dan diperoleh data, maka dapat kita lihat perbandingan yang menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan membaca anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Daftar Perbandingan Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Tindakan Dan Sesudah Tindakan Siklus I

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Sebelum tindakan	205,01	34,16	MB
2	Siklus I	300,56	50,09	MB

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai persentasenya yaitu 34,16 %, sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai persentasenya menjadi 50,09 %. Maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus, maka terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I sebesar 46%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ini masih belum optimal, karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II yang diperoleh nilai rata-rata perbandingan yang akan dijelaskan pada siklus II.

Setelah dilakukan tindakan dan diperoleh data pada siklus II, maka terlihat adanya perbandingan yang menunjukkan peningkatan yang terjadi terhadap minat belajar anak pada siklus I dan II. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Perbandingan Kemampuan Membaca Awal Anak Pada Siklus I Dan II

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Siklus I	300,56	50,09	BSH
2	Siklus II	451,12	75,18	BSB

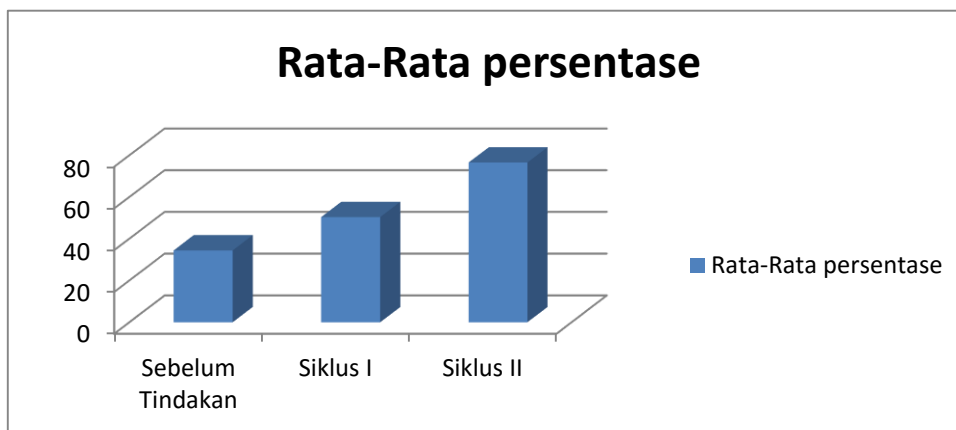
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak setelah dilaksnakannya pembelajaran dengan permainan kartu huruf bergambar pada siklus I nilai persentasenya yaitu 46%. Kemudian guru melaksanakan lagi pembelajaran dengan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada siklus II dan diperoleh nilai persentasenya menjadi 50% melalui data diatas, terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Minat Belajar Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Data	Sebelum Tindakan	Siklus I	Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah	205,01	300,56	46	300,56	451,12	50
Rata-Rata persentase	34,16	50,09		50,09	75,18	

Minat belajar anak sebelum tindakan berada pada skor 34,16 % dengan kriteria “rendah”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50,09 % dengan kriteria “tinggi”, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,18% dengan kriteria “sangat tinggi”. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Peningkatan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kasih Ibu Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di PAUD kasih ibu pisang berbus melalui permainan kartu huruf bergambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan permainan kartu huruf bergambar, guru melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan melaksanakan refleksi setiap akhir siklus.
2. Permainan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Dengan beberapa kegiatan permainan yang dilaksanakan dapat menunjukkan bahwa permainan kartu huruf bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak dengan cara bermain sambil bejar ,dan belajar seraya bermain.
3. Peningkatan ini dapat terjadi karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan permainan kartu huruf bergambar, guru melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan melaksanakan refleksi setiap akhir siklus.
4. Melalui permainan kartu huruf bergambar diketahui tingginya peningkatan kemampuan membaca awal anak, dimana hasil yang diperoleh sebesar 75,25% meskipun belum termasuk kriteria sangat tinggi.

Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah ditemukan maka penulis memberikan rekomendasi kepada :

1. Bagi guru Permainan kartu huruf bergambar sangat efektif untuk mengembangkan tehnik pembelajaran dan kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak.
2. Bagi PAUD Kasih Ibu Pisang Berebus diharapkan dari penelian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan metode permainan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk menambah media pembelajaran, agar kebutuhan anak dalam belajar dan mengembangkan kreatifitasnya terpenuhi dengan media yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2002. *Sekolah Para Juara: menerapkan multiple intelligences di dunia pendidikan*. Bandung: Kaifa
- Amstrong, Thomas. 2005. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-Nya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arriyani, Neni. 2009. *Sentra Main Peran*. Jakarta Timur: Sekolah Al Falah
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Cahyo, Agus N. 2011. *Game Khusus menyeimbang Otak Kanan dan Kiri Anak*. Jogjakarta: Flash Books
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media
- Musfiroh, Takdiroatun. 2010. *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelligences pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha ilmu